

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau kapasitas pembawa oksigen (hemoglobin) tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Anemia merupakan masalah gizi kesehatan masyarakat, terutama pada ibu hamil dimana kadar hemoglobin kurang dari 11,0 g/dl untuk trimester pertama dan tiga serta kurang dari 10,5g/dl untuk trimester

dua. Angka prevalensi anemia masih tinggi, dibuktikan data dari badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) 2019, Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia diperkirakan di Asia adalah 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25%. (Amalia Yunia Rahmawati, 2020)

Menurut WHO (2019) prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2015 adalah 40,5% dan tahun 2016 adalah 42%. Indonesia termasuk salah satu negara berkembang dengan tingkat kesehatan yang rendah di tandai dengan masih tingginya angka kematian ibu hamil. Sustainable Development Goals (SDGs) memiliki tujuan diantaranya menjamin kehidupan yang sehat dan

mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia, dengan salah satu outputnya mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2030. (Asmin et al., 2021)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menunjukkan bahwa proporsi anemia ibu hamil adalah sebesar 48,9%, meningkat 11% (Asmin et al., 2021)

Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh berbagai faktor yaitu ibu hamil dengan kurang energy kronis (LILA <23,5 cm), persalinan dengan jarak yang berdekatan, tingkat sosial ekonomi yang rendah, kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, keragaman konsumsi pangan dan pantangan makanan. Selain itu, salah satu faktor yang sangat berkontribusi terhadap kejadian anemia adalah kurangnya pengetahuan. Pengetahuan ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia. Ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang anemia, dapat menerapkan hal tersebut untuk mencegah terjadinya

anemia dan untuk dapat menghindari terjadinya dampak anemia selama masa kehamilan. (Dewi & Mardiana, 2021) Akibat jika anemia pada ibu hamil tidak ditangani dengan benar dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi yang berbahaya, seperti persalinan prematur, risiko berat badan lahir rendah pada bayi. Pada ibu dapat meningkatkan risiko depresi pasca persalinan dan kematian ibu pasca persalinan. (Sitepu et al., 2021)

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia yaitu dengan meningkatkan konsumsi zat besi dan sumber hewani (hemiron) yang mudah diserap seperti hati, daging, ikan. Selain itu perlu ditingkatkan juga makanan yang banyak mengandung vitamin C dan A (buah dan sayuran) untuk membantu penyerapan zat besi dan membantu proses pembentukan Hb. Fortifikasi bahan makanan yaitu menambahkan zat besi, asam folat, vitamin A dan asam amino esensial pada bahan makanan yang dimakan secara luas oleh kelompok sasaran. Penambahan zat besi ini umumnya dilakukan pada bahan makanan hasil produksi industri pangan. Suplementasi besi-folat secara rutin

selama jangka waktu tertentu, bertujuan untuk meningkatkan kadar Hb secara cepat. Dengan demikian suplemen zat besi hanya merupakan salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan kurang zat besi yang perlu diikuti dengan cara lain. (Leny, 2019)

Kasus anemia di Indonesia selama ini dinyatakan sebagai akibat kekurangan besi (Fe) yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga pemerintah Indonesia mengatasinya dengan mengadakan pemberian suplemen besi untuk ibu hamil, namun hasilnya belum memuaskan. 00001

Penduduk Indonesia pada umumnya mengkonsumsi Fe dari sumber nabati yang memiliki daya serap rendah dibanding sumber hewani. Kebutuhan Fe pada janin akan meningkat hingga pada trimester akhir sehingga diperlukan suplemen Fe. (Liliek Pratiwi & Yane Lismawati, 2022)

Sementara berdasarkan survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) angka kematian ibu (AKI) adalah 305/100.000 kelahiran hidup. Kalimantan Barat sendiri Tahun 2021 angka ibu hamil mengalami KEK 15,0 persen, Ibu hamil mengalami anemia 9,2 persen.

Berdasarkan hasil penelitian Merida (2014) hubungan anemia dan karakteristik ibu hamil di Puskesmas Aliyang Pontianak yang menyatakan bahwa anemia terjadi tidak berdasarkan dari usia, akan tetapi dapat disebabkan oleh faktor lain yang telah lebih dominan salah satunya. Timbulnya anemia dapat disebabkan oleh kekurangan sumber makanan yang mengandung zat besi, karena zat besi merupakan senyawa penting sebagai penyusun hemoglobin dan ini terjadi karena asuhan pola makan yang salah, tidak teratur dan tidak

menyeimbangkan kecukupan sumber gizi yang dibutuhkan tubuh.(Rohmatika et al., 2022)

Bidan sebagai tenaga kesehatan harus ikut mendukung upaya penurunan angka kematian ibu. Peran bidan dimasyarakat sebagai bidan terlatih dalam sistem kesehatan nasional salah satunya adalah meningkatkan Komunikasi Informasi Edukasi(KIE) dan menetapkan keikutsertaan masyarakat dalam berbagai kegiatan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu.(Edison, 2019)

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari dinas kesehatan anemia ringan pada ibu hamil cenderung lebih banyak dan besar dampak yang akan ditimbulkan, oleh karena itu penulis tertarik melakukan studi kasus dengan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Ringan di Puskesmas Aliyang Pontianak Kota.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan dengan Anemia Ringan di Puskesmas Aliyang Kota Pontianak.?

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menberikan asuhan kebidanan pada Ny.J dengan anemia ringan di Puskesmas Aliyang Kota Pontianak dengan menggunakan 7 langkah varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan pada hamil dengan anemia ringan.
- b. untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus ibu hamil dengan anemia ringan.
- c. untuk menegakkan analisis kasus ibu hamil dengan anemia ringan.
- d. untuk mengetahui penatalaksanaan kasus ibu hamil dengan anemia ringan
- e. untuk perbedaan konsep dasar teori dengan kasus ibu hamil dengan anemia ringan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk penanganan apabila terjadi kasus ibu hamil dengan Anemia Ringan di Puskesmas Aliyang Pontianak.

2. Bagi subjek penelitian

Agar subjek atau masyarakat bisa melakukan deteksi dini dari kasus ibu hamil dengan anemia ringan sehingga memungkinkan segera mendapatkan penangan.

3. Bagi bidan

Hasil studi kasus ini di harapkan dapat digunakan sebagai evaluasi pencegahan terjadinya anemia ringan.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Anemia Ringan.

2. Sasaran

Ibu hamil dengan Anemia Ringan di Puskesmas Aliyang Pontianak.

3. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 18 Desember 2022.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | Nama | Judul | Metode | Hasil |
|----|---|---|---|---|
| 1. | Eva Fajria Ningria, Eka Riana, Daevi Khairunisa, Nurhasanah | Asuhan kebidanan pada Ibu Anemia sedang | pengumpulan data dengan wawancara, obse rvasi, pemeriksa an fisik dan pemeriksaan penunjang pada ibu hamil dengan Anemia. | Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah diberikan selama kurang lebih 2 bulan pada Ny.J dengan anemia ringan menunjukkan bahwa penatalaksanaan anemia ringan Puskesmas Aliyang sesuai standar operasional prosedur. |
| 2. | Sinta Eva Ningrum, Khulul Azmi, Tria Susanti | Asuhan Kebidanan Patologi Pada ibu anemia berat | Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. | Pengkajian pertama dilakukan pada waktu usia kehamilan 23 minggu dengan hasil pengkajian meliputi ibu mengatakan badan terasa lemah dan sering pusing TD:103/66 mmHg, Suhu:36,, Nadi:80x/m, R:20x/m, konjunktiva pucat, pemeriksaan abdomen tinggi fundus uteri 2 jari di bawah pusat, punggung kanan, bagian terendah kepala, belum masuk PAP, DJJ : 148x/m, Hb : 9,7gram% |
| 3. | Inke Malahayati Elly Indriyati br.Purba | Anemia sedang kehamilan trimester Ketiga | Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan dilaksanakan di PKM R. | Pada kunjungan pertama Ny.j 23 tahun datang ke PKM dengan keluhan pusing, lemes. |

Perbedaan dari keaslian penelitian di atas yaitu adalah lokasi penelitian, dan waktu serta metode penelitian. Persamaan dari penelitian di atas peneliti adalah bersubjek pada ibu hamil dengan anemia.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK